

**Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Kebertahanan Ekonomi Keluarga Di Desa Pulo Dogom Kabupaten Labuhanbatu Utara**

*The Role of Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) in Family Economic Sustainability in Pulo Dogom Village, North Labuhanbatu Utara*

**Nurul Huda**

Program Studi Kesejahteraan Sosial, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan,  
Indonesia

[nurulhuda2020sc@gmail.com](mailto:nurulhuda2020sc@gmail.com)

**ABSTRACT**

This study discusses the role of Micro, Small and Medium Enterprises (Umkm) in Family Economic Sustainability in Pulo Dogom Village, North Labuhanbatu Utara. The purpose of this study was to find out how the role of Micro, Small and Medium Enterprises (Umkm) in Family Economic Survival in Pulo Dogom Village, North Labuhanbatu Utara. This study uses qualitative research with data collection techniques used are observation, interviews and documentation. In-depth interviews were conducted with selected informants. The results of this study indicate the role of micro, small and medium enterprises (Umkm) in the economic survival of families in the village of Pulo Dogom. This study intends to look at the role of micro, small and medium enterprises so that they can improve family economic survival for the welfare of employees. This study aims to determine the role of micro, small and medium enterprises on employee survival in Umkm Tahu Mas Tagor. The results of this study indicate that the existence of these Umkm has a very important role for the welfare of the community by opening up employment opportunities and increasing the income of the surrounding community so that they can meet their daily needs such as food, as well as other needs such as housing, family health and the need for children's education. brand subsidiaries and create job opportunities for the surrounding community to help improve the welfare of the community. In its implementation it is still said to be ineffective, this is because there are still many shortcomings that occur in finding solutions to the problems faced by entrepreneurs, especially in micro, small and medium enterprises, including capital so that the lack of manpower is caused by the lack of capital for UMKM actors which cause their business to run. Experienced ups and downs so that it affects production and income.

*Keywords: The Role of UMKM, On Family Survival*

**ABSTRAK**

Penelitian ini membahas tentang Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Kebertahanan Ekonomi Keluarga Di Desa Pulo Dogom Kabupaten Labuhanbatu Utara. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Kebertahanan Ekonomi Keluarga di Desa Pulo Dogom Kabupaten Labuhanbatu Utara. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Wawancara mendalam dilakukan terhadap informan terpilih. Hasil dari penelitian ini menunjukkan peran usaha mikro kecil menengah (umkm) dalam kebertahanan ekonomi keluarga di desa pulo dogom penelitian ini bermaksud untuk melihat dari sisi peran dari usaha mikro kecil dan menengah sehingga dapat meningkatkan kebertahanan ekonomi keluarga demi kesejahteraan karyawan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran usaha mikro kecil dan menengah terhadap kebertahanan karyawan di UMKM

Tahu Mas Tagor. Hasil penelitian ini menunjukkan dengan adanya Umkm tersebut memiliki peran yang sangat penting bagi kesejahteraan masyarakat dengan membuka lapangan kerja dan menambah pendapatan masyarakat sekitar sehingga dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari seperti pangan, maupun kebutuhan lainnya seperti tempat tinggal, kesehatan keluarga dan kebutuhan akan pendidikan anak-anak mereka dan buka lapangan kerja bagi masyarakat sekitar untuk membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam pelaksanaannya masih dikatakan belum efektif hal ini disebabkan masih banyak kekurangan yang terjadi dalam mencari jalan keluar terhadap permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh pengusaha terkhusus pada pengusaha usaha mikro kecil menengah, termasuk permodalan sehingga Kurangnya tenaga kerja yang disebabkan oleh kurangnya modal pelaku umkm yang menyebabkan usahanya mengalami naik turun sehingga mempengaruhi produksi dan pendapatan.

**Kata Kunci:** Peran UMKM, Kebertahanan Keluarga

## **Pendahuluan**

Kabupaten Labuhanbatu Utara adalah Kabupaten yang baru dimekarkan dari Kabupaten Labuhanbatu, Provinsi Sumatera Utara, sesuai dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2008 pada 24 Juni 2008 tentang Pembentukan Kabupaten Labuhanbatu Utara. Kabupaten Labuhanbatu Utara merupakan salah satu Kabupaten yang berada di Provinsi Sumatera Utara. Berdasarkan Badan Pusat Statistika (BPS) pada tahun 2020 Jumlah Penduduk Kabupaten Labuhanbatu Utara berjumlah 381.994 jiwa dengan kepadatan 108 jiwa/km<sup>2</sup>. Menurut Undang-Undang No.20 2008 tentang UMKM : Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang. Sedangkan Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Kecil sebagaimana yang dimaksud dalam Undang-Undang.

Usaha mikro kecil menengah (UMKM) Di Desa Pulo Dogom Kabupaten Labuhanbatu Utara merupakan sektor usaha yang memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi dimana dengan memberdayakan secara efektif dapat menanggulangi masalah pokok dewasa ini yaitu pengangguran, dan mengurangi kemiskinan serta dapat meningkatkan Kesejahteraan masyarakat Desa Pulo Dogom. Karena usaha Pangan merupakan kebutuhan dasar yang sangat penting bagi kehidupan setiap manusia baik secara fisiologis maupun psikologis. Pembangunan pangan dilakukan sebagai upaya pembangunan di lintas sektor yang berkaitan dalam mencukupi kebutuhan pangan masyarakat secara merata baik dalam jumlah pendapatan.

Keberhasilan pembangunan pangan masyarakat menurut pemilik Umkm yang ada di Desa Pulo Dogom Kabupaten Labuhanbatu Utara, mengatakan usahanya mengalami naik turun sehingga mempengaruhi produksi dan pendapatan, hal tersebut disebabkan oleh adanya bahan baku yang mengalami naik turun harga sehingga membuat penghasilan yang tidak stabil, hal tersebut disebabkan oleh hasil para petani yang tidak baik. Sehingga Kenaikan harga bahan baku tersebut mulai berdampak serius pada nasib UMKM.

Selain berdasarkan prinsip diatas Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa proses produksi yang dilakukan oleh pengusaha mikro kecil menengah (UMKM) di Desa Pulo Dogom, Kabupaten Labuhanbatu Utara yang menjadi penyebab masalah-masalah yaitu sebagai berikut:

- 1) Tenaga Kerja: Kurangnya tenaga kerja yang disebabkan oleh kurangnya modal pelaku UMKM yang menyebabkan usahanya mengalami naik turun sehingga mempengaruhi produksi dan pendapatan, hal tersebut disebabkan oleh adanya bahan baku mengalami naik turun harga sehingga membuat penghasilan yang tidak stabil yang menyebabkan berkurangnya tenaga kerja.
- 2) Kebutuhan: rendahnya kebutuhan ekonomi keluarga disebabkan oleh rendahnya gaji/upah yang diberikan kepada pelaku UMKM yang menyebabkan tidak terpenuhinya kebutuhan sandang dan pangan.
- 3) Pendapatan: Kurangnya pendapatan pelaku UMKM disebabkan oleh pemasaran yang dimana dari segi pemasaran UMKM yang ada di Desa Pulo Dogom Labuhanbatu Utara terjadi jangkauan pemasaran yang masih sangat sempit, sehingga sulit untuk memasarkan produk yang mereka hasilkan karena kurangnya pengetahuan manajemen bisnis tentang bagaimana cara mengembangkan usaha, kurangnya inovasi produk yang menyebabkan munculnya pesaing produk yang sama di pasaran menjadi sebab sebuah kendala dalam mempertahankan posisi, kesulitan dalam mendistribusikan produk atau jasa serta tidak memaksimalkan penggunaan teknologi.

Dari uraian di atas berdasarkan dengan adanya masalah yang dihadapi saat ini tentang pelaksanaan program Kartu Keluarga Sejahtera, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Kebertahanan Ekonomi Keluarga Di Desa Pulo Dogom Kabupaten Labuhanbatu Utara.

### **Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan cara, langkah, dan prosedur yang melibatkan data dan informasi yang diperoleh melalui narasumber sebagai subjek yang dapat mengutarakan jawaban dan perasaannya sendiri untuk mendapatkan gambaran umum yang holistik mengenai suatu hal yang diteliti. Dengan demikian, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Wawancara mendalam dilakukan terhadap informan terpilih. Para informan tersebut antara lain Kepala desa Bapak Selamat dan pemilik umkm bapak tagor, serta tiga masyarakat Desa Pulo Dogom Kabupaten Labuhanbatu Utara sehingga mampu memberikan informan terkait yang dibutuhkan dalam penelitian. Lokasi penelitian dilakukan di Desa Pulo Dogom Kabupaten Labuhanbatu Utara. Waktu penelitian dilaksanakan selama satu bulan dimulai dari bulan April 2022 sampai dengan Mei 2022 di Desa Pulo Dogom Kabupaten Labuhanbatu Utara. Meliputi studi lapangan, pengumpulan data, pengolahan data sampai dengan penyusunan laporan.

### **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

#### **Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)**

Tenaga kerja adalah penduduk dalam usia kerja yang siap melakukan pekerjaan, antara lain mereka yang sudah bekerja, mereka yang sedang mencari pekerjaan, mereka yang bersekolah, dan mereka yang mengurus rumah tangga. Menurut Sumitro Djojohadikusumo (1987) tenaga kerja adalah semua orang yang bersedia dan sanggup bekerja, termasuk mereka yang menganggur meskipun bersedia dan sanggup bekerja dan mereka yang menganggur terpaksa akibat tidak ada kesempatan kerja. Menurut UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, pengertian tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Secara umum tenaga kerja di klasifikasikan menjadi 4 golongan yaitu (1) tenaga kerja terdidik (2) tenaga kerja terlatih (3) tenaga kerja terdidik dan terlatih (4) tenaga kerja tidak terdidik dan tidak terlatih.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara peneliti peran usaha mikro kecil menengah belum sesuai dengan tujuan baik dari segi waktu maupun sasaran yang konkret. Berdasarkan Penelitian yang dilakukan secara wawancara kepada salah satu karyawan atau tenaga kerja usaha tahu mas tagor. Hasil wawancara dengan narasumber bernama ibu aminah pada tanggal 23 mei 2022 beliau menyatakan bahwa, “saya bekerja disini untuk membantu penghasilan suami yang kalau mengandalkan dari tani saja tidak cukup karena punya lahannya pun sedikit”.

Berbeda dengan dengan ibu aminah, berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber lain yang bernama bapak ardi pada tangga 23 mei 2022 beliau menyatakan “saya bekerja di umkm tahu Mas Tagor ini untuk membantu kebutuhan keluarga karena kurangnya lapangan pekerjaan sehingga saya kerja disini untuk membantu memenuhi perekonomian keluarga sekaligus untuk menambah pendapatan suami saya”. Selain itu hasil wawancara dengan narasumber lainnya bernama bapak supianto pada tanggal 23 mei 2022 mengatakan. “ia bekerja di umkm tahu mas tagor ini sebagai kerja sampingan untuk dapat menambah pendapatan kebutuhan perekonomian, sebelum kerja sebagai karyawan umkm Mas Tagor ia seorang petani yang mengharapkan pendapatan dari hasil taninya yang terkadang tidak mencukupi karena lahan tani sedikit dan waktu memanennya juga seminggu sekali maka dari itu ia berusaha mencari kerja sampingan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari ”.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa dengan UMKM usaha tahu Mas Tagor dapat membuka peluang kerja atau lapangan pekerjaan bagi mereka dan mengurangi beban bagi masyarakat, untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat sehingga terpenuhi kebutuhan dasar dan menjadikan hidup yang lebih baik dari sebelumnya.

Kebutuhan Manusia Manusia sebagai makhluk hidup, pasti akan memiliki berbagai kebutuhan sebagai penunjang hidup. Hal tersebut sering kita kenal, yakni manusia memiliki kebutuhan pangan, sandang, papan, serta kebutuhan-kebutuhan lain untuk memenuhi kepuasan kebutuhan hidup dengan capaian suatu kemakmuran hidup. Pada dasarnya kehidupan merujuk bagaimana upaya seseorang untuk memenuhi kebutuhannya agar bisa bertahan hidup. Hasil wawancara dengan narasumber Aminah pada tanggal 23 Mei 2022 mengatakan bahwa,

*“sebelumnya saya adalah seorang ibu rumah tangga, melihat kebutuhan kami tidak mencukupi untuk kebutuhan sehari-hari saya berniat untuk kerja di usaha tahu sidyomulyo ini sekaligus membantu menambah pendapatan suami saya dalam pemenuhan kehidupan rumah tangga. Dari upah dan pendapatan yang diberikan per harinya Rp 100.000 s/d 110.000 saya sudah bisa menutupi kebutuhan sehari-harinya termasuk dapat makan setiap harinya bersama keluarga”.*

Tidak jauh berbeda dari narasumber Ardi, hasil wawancara dengan narasumber Ardi pada tanggal 23 Mei 2022 beliau mengatakan bahwa,

*“selama saya bekerja disini Alhamdulillah kebutuhan pangan kami tercukupi dan Hasil pendapatan saya juga dapat memenuhi keperluan rumah tangga sehari-hari termasuk keperluan gizi anak saya seperti kebutuhan akan susu formula. saya juga dapat menabung walaupun Rp. 10.000 sehari.*

Selain itu hasil wawancara dengan narasumber Supianto pada tanggal 23 April 2022 mengatakan,

*“selama saya bekerja disini saya juga sebagai seorang petani, pendapatan hasil tani yang terkadang tidak mencukupi ia bekerja sampingan di usaha tahu Tigor. Selama ia bekerja disini kehidupan pangan mereka meningkat yang biasanya mereka jarang makan-makanan sehat sekarang mereka bisa lebih sehat sebab mereka dapat membeli kebutuhan pangan seperti tidak pernah kekurangan beras, daging, sayur-sayuran, buah, telur dan kebutuhan pangan lainnya dan saya juga dapat menabung setiap harinya sebanyak Rp.25.000 sehari.*

Untuk itu dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari termasuk dalam segi pemenuhan kebutuhan pangan. Seperti yang kita ketahui bahwa kesejahteraan adalah apabila terpenuhinya kebutuhan sehari-hari, dan tidak adanya beban yang mengharuskan memikirkan banyak hal untuk membantu pemasukan pendapatan keluarga. Pendapatan atau penghasilan dapat diartikan sebagai penerimaan atau jumlah yang dapat didapatkan dari hasil usaha. Dalam istilah pajak pendapatan dapat didefinisikan sejumlah uang yang atau nilai uang yang diperoleh seseorang sebagai hasil usaha dan tenaga, barang bergerak, harta bergerak, dan hak atas bayaran berskala. Sehingga, pendapatan keluarga akan dipengaruhi oleh besarnya hasil pendapatan suami dan istri yang bekerja untuk menambah pendapatan keluarga.

Pendapatan merupakan salah satu unsur yang paling utama dari pembentukan laporan laba rugi dalam suatu perusahaan. Banyak yang bingung mengenai istilah pendapatan. Hal ini disebabkan pendapatan dapat diartikan sebagai revenue dan dapat juga diartikan sebagai income, maka *income* dapat diartikan sebagai penghasilan dan kata *revenue* sebagai pendapatan penghasilan maupun keuntungan.

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan secara wawancara kepada salah satu karyawan atau tenaga kerja usaha tahu Mas Tagor. Hasil wawancara dengan tiga narasumber Ardi, Aminah dan Supianto pada tanggal 23 Mei 2022 beliau mengatakan bahwa, “pendapatan atau upah yang diberikan kepada karyawan sampai saat ini Rp. 3000 untuk satu kilogram kedelai yang dimasak dan rata-rata per hari ia mendapatkan upah sekitar Rp. 100.000 sampai Rp. 110.000. terkadang upah tersebut bisa lebih bisa juga berkurang tergantung dari jumlah yang akan diproduksi. Bahkan saat lembur biasa mereka mendapatkan upah sampai dengan Rp. 150.000. Biasanya terjadi peningkatan permintaan ketika memasuki bulan ramadhan dan menjelang hari raya”. Adapun jam kerja pada usaha UMKM tahu sidomulyo dimulai dari jam 09.00 s/d 16.30 WIB.

**Kebertahanan Ekonomi Keluarga**

Pada penelitian ini peneliti mendapatkan beberapa orang narasumber yang memiliki kriteria mempertahankan menjadi tenaga kerja atau karyawan di usaha tahu Mas Tagor karena kebertahanan ekonomi keluarga. Narasumber tersebut bernama Aminah, saat ini ia berusia 35 tahun ia memiliki dua seorang anak yang berusia 13 tahun dan anak kedua berusia 4 tahun, ia adalah seorang tenaga kerja pada UMKM tahu Mas Tagor. Alasan yang membuat ia bertahan kerja di umkm tersebut adalah disebabkan adanya tekanan ekonomi keluarga, ia harus mencari uang tambahan untuk keluarganya, sebab penghasilan suaminya yang sebagai buruh bangunan tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya mau tak mau ia harus bekerja untuk membantu suaminya dalam kebutuhan ekonomi keluarganya. Ia sudah menjalankan menjadi karyawan hampir 1 tahun lebih. Pekerjaan ini biasanya ia lakukan setiap hari mulai hari Senin- dimulai dari pukul 09.30-18.30 WIB.

Sama halnya dengan narasumber lainnya yaitu bapak ardi, ia berusia 40 tahun ia bertahan karena keadaan ekonomi keluarga yang rendah ia juga sebagai tulang punggung di keluarganya. Ia merupakan tenaga kerja atau karyawan di umkm tahu Mas Tagor ia sudah 2 tahun lebih bekerja disini, ia memiliki 2 seorang anak dan seorang istri sebagai pembantu rumah tangga. Sebelum menjadi karyawan pada usaha tahu tersebut beliau sebelumnya pernah bekerja di pabrik karena saat pandemi covid-19 ada pengurangan karyawan dan ia dikeluarkan. Setelah keluar dari pabrik ia bekerja di umkm tahu Mas Tagor yang dimana Alhamdulillah ia dapat menghidupi kebutuhan ekonomi keluarganya serta sangat cukup untuk kebutuhan ekonominya sehari-hari.

Berikutnya Hasil wawancara dengan narasumber bernama Supianto, ia berusia 45 tahun Ia merupakan tenaga kerja atau karyawan di UMKM tahu Mas Tagor ia sudah 3 tahun lebih bekerja disini, selain menjadi tenaga kerja pada usaha tahu Mas Tagor ia adalah seorang petani, ia mengatakan bahwa menjadi seorang petani saja tidak cukup dalam memenuhi kebutuhan kehidupannya sehari-hari, melihat keadaan ekonomi keluarganya rendah untuk itu ia berinisiatif mencari kerja sampingan yaitu bekerja sebagai tenaga kerja pada usaha Mas Tagor, pekerjaan ini semata-mata ia lakukan agar ia dapat memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga.

Sebagai diketahui bahwa pendidikan bisa dikatakan bahwa hal utama dalam kehidupan, dengan pendidikan manusia melakukan apa saja yang mereka inginkan, pendidikan tidak ada batasnya. Pendidikan merupakan wahana pertama terhadap bagi anak, sehingga keluarga diharapkan mampu menumbuh kembangkan kekuatan fisik, mental, sosial dan spiritual secara

serasi serta selaras dan seimbang. Disisi lain pendidikan sangat berperan penting dalam peningkatan kesejahteraan keluarga.

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan secara wawancara kepada salah satu karyawan atau tenaga kerja usaha tahu Mas Tigor. Hasil wawancara dengan tiga narasumber sekaligus bernama ibu aminah, bapak ardi dan bapak supianto. Mengatakan bahwa dari hasil pendapatan atau upah yang diberikan ia mampu membantu dalam peningkatan kesejahteraan keluarga mereka karena dengan pendapatan dari upah yang diberikan bisa membantu dalam pembiayaan pendidikan anaknya yang masih duduk dibangku kelas 1 SMP. Begitu juga dengan bapak ardi dan supianto mereka mampu juga menyekolahkan anak-anaknya sampai ke jenjang sekolah menengah pertama sampai sekolah menengah Atas.

Dengan hasil pendapatan mereka, orang tua mampu memberikan pembinaan kepada keluarga mereka, dilihat dari bagaimana tingkat pendidikan anak-anaknya Dimana kita ketahui bahwa keluarga adalah wahana pertama dan utama dalam pendidikan karakter anak. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak terbukti memberikan dampak positif. Terlihat pada wawancara bersama informan bahwa dengan didikan dari orang tuanya sehingga ia dapat menduduki bangku pendidikan.

## **Penutup**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan maka peneliti dapat menarik kesimpulan Pencapaian tujuan dari segi sasaran dan ketepatan waktu dan tidak efektif disebabkan kurangnya modal pelaku umkm yang menyebabkan usahanya mengalami naik turun sehingga mempengaruhi produksi dan pendapatan, hal tersebut disebabkan oleh adanya bahan baku mengalami naik turun harga sehingga membuat penghasilan yang tidak stabil yang menyebabkan berkurangnya tenaga kerja serta rendahnya kebutuhan ekonomi keluarga disebabkan oleh rendahnya gaji/upah yang diberikan kepada pelaku UMKM yang menyebabkan tidak terpenuhinya kebutuhan sandang dan pangan.

Beberapa kesimpulan diatas, ada beberapa saran yang direkomendasikan Dalam proses pendataan keluarga miskin, Dalam indikator utama sasaran yang digunakan dalam menentukan sasaran keluarga miskin harus menangkap segala kondisi sosial terutama ekonomi keluarga Disarankan Pemerintah daerah melalui dinas yang terkait sebaiknya ikut berpartisipasi mencari jalan keluar terhadap permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh pengusaha terkhusus pada pengusaha mikro, termasuk permodalan, bahan baku, tingkat persaingan usaha, perizinan dan penggunaan teknologi informasi yang sesuai serta Pengusaha mikro hendaknya melakukan berbagai

strategi pasar yang baik sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga. selain itu pengusaha juga diharapkan kreatif dalam memasarkan barang dagangannya.

### **Ucapan Terimakasih**

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian ini terutama kepada Pemerintah Desa Pulo Dogom Kabupaten Labuhanbatu Utara yang telah memberikan izin untuk menjadi objek dalam penelitian ini serta kepada masyarakat desa Pulo Dogom. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu segala kritik dan saran dari pembaca dan masyarakat yang sifatnya membangun, diterima dengan senang hati, demi kesempurnaan dan kemajuan bersama. Penulis berharap semoga laporan ini berguna bagi pembaca pada umumnya dan masyarakat khususnya. Aamiin Ya Rabbal Alamin.

### **Daftar Pustaka**

- Tsania Riza Zahroh, *Peran Umkm Konveksi Hijab Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Perempuan*, Jurnal ekonomi, (2017) hlm 17
- Medriyansah, *Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm ) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam*, jurnal ekonomi, (2017).
- Elzamaulida Merdekawati, *Potensi Dan Kontribusi UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, Jurnal Ekonomi, (2018)
- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2010)
- Muhtarom, Adi dkk. (2021). *Peranan Pemberdayaan Masyarakat Modal Usaha, Sektor Usaha Dan Teknologi Dalam Upaya Pengembangan UMKM Taman Wisata Airlangga: Studi Kasus Desa Pataan Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan*. Jurnal Sains Sosio Humaniora Volume 5 Nomor 2. Universitas Islam Lamongan, Indonesia.
- Undang-Undang Nomor tahun 2008 tentang *UMKM*. Bab IV. Pasal 6.
- Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 *Tentang Ketenagakerjaan*